Nama Mahasiswa : Iis Jubaedah
No UKG : 201500302742
Prodi : Bahasa Indonesia
Instansi : SMPIT Al-Multazam
LPTK : Universitas Negeri Manado

Menyusun Cerita Praktik Baik (Best Practice)Menggunakan Metode Star (Situasi, Tantangan, Aksi, Refleksi Hasil Dan Dampak)
Terkait Pengalaman Mengatasi Permasalahan Siswa Dalam Pembelajaran

Lokasi	SMPIT Al Multazam Kuningan
Lingkup Pendidikan	Kelas IX G
Tujuan yang ingin dicapai	Penerapan ***problem based learning*** (PBL) dengan pendekatan **saintifik** dan metode **peta pikiran (*Mind Map*)** untuk meningkatkan kemampuan peserta didik menganalisis struktur dan kebahasaan teks pidato persuasif yang di dengar dan dibaca.
Penulis	Iis Jubaedah
Tanggal	4 Januari 2023
Situasi: Kondisi yang Menjadi latar belakang masalah, mengapa praktik ini penting untuk dibagikan, apa yang menjadi peran dan tanggung jawab anda dalam praktik ini.	Berdasarkan hasil observasi yang telah penulis lakukan di kelas IX pada tanggal 4 Januari 2023 diketahui bahwa proses pembelajaran bahasa Indonesia di ke*las* IXG *masih menekankan pada aspek pengetahuan dan pemahaman materi*. Seperti dalam aktivitas diskusi, peserta didik belum mampu mengembangkan keterampilan berpikir kritis dalam memecahkan masalah dan menerapkan konsep-konsep yang dipelajari di sekolah ke dalam dunia nyata. Dalam pembelajaran di kelas dapat terlihat saat diberikan pertanyaan, hanya beberapa peserta didik saja yang menjawab pertanyaan dari guru. Peran peserta didik dalam proses pembelajaran pun masih kurang, yakni hanya sedikit peserta didik yang menunjukkan keaktifan berpendapat dan bertanya. Pertanyaan yang dibuat peserta didik juga belum menunjukkan pertanyaan-pertanyaan kritis berkaitan dengan materi yang dipelajari. Kemudian jawaban dari pertanyaan masih sebatas ingatan dan pemahaman saja, belum terdapat keterampilan berpikir peserta didik yang menunjukkan jawaban analisis terhadap pertanyaan guru. Kenyataannya aspek keterampilan berpikir kritis seperti analisis mengolah masalah, mengevaluasi, dan menciptakan belum biasa dilatihkan kepada peserta didik. peserta didik kesulitan dalam menerapkan pengetahuan yang dimiliki dalam kehidupan sehari- hari. Peserta didik juga belum biasa menyelesaikan suatu permasalahan yang didahului dengan kegiatan penyelidikan. Berdasarkan hal tersebut di atas, penulis melakukan penelitian dengan merencanakan praktik pengalaman lapangan dengan mengambil KD 3.4 Menelaah struktur dan ciri kebahasaan pidato persuasif tentang permasalahan aktual yang didengar dan dibaca. Merujuk pada kompetensi dasar, muncul beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia diantaranya. • Peserta didik belum mampumengembangkan keterampilan berpikir kritis; • Peserta didik belum mampu menghubungkan konsep yang dipelajari ke dalam dunia nyata; • Kurangnya keaktifan dan tidak percaya diri dalam berpendapat dan bertanya; serta • Pernyataan peserta didik masih sebatas ingatan dan pemahaman;

	• Model dan metode yang digunakan pendidik kurang variatif; • Pendidik belum melibatkan peserta didik dalam pembelajaran. Adapun sumber kajian literatur yang akhirnya muncul permasalahan dari KD 3.4 Menelaah struktur dan ciri kebahasaan pidato persuasif tentang permasalahan aktual yang didengar dan dibaca adalah sebagai berikut. • Ridha Sabrina,dkk (2017) menjelaskan bahwa yang menjadi faktor-faktor penyebab rendahnya motivasi belajar siswa pada proses pembelajaran ada tiga, yaitu: (1) kemampuan siswa, (2) kondisi lingkungan siswa, dan (3) tata cara guru dalam membimbing siswa. Sabrina,Ridha dan Fauzi M. Yamin. 2017. *Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran Matematika Di Kelas V Sd Negeri Garot Geuceu Aceh Besar*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Vol.2 (4), 108-118. • Ambros Leonangung Edu, dkk (2021). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Masalah dalam penelitian ini adalah banyak peserta didik memiliki motivasi belajar yang rendah, salah satu faktor internal siswa dan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas yaitu A. Faktor siswa 1. Rendahnya keinginan untuk belajar; 2. Tidak tekun dalam belajar; 3. Suka bolos pada jam sekolah; 4. Kurang menunjukkan ketertarikan selama pembelajaran. B. Faktor guru 1. Sentuhan personal guru terhadap siswa didik belum fokus; 2. Pendidik harus meningkatkan perannya tidak hanya sebagai pengajar saja, melainkan juga sebagai pendamping, motivator belajar peserta didik; 3. Memperjelas tujuan yang ingin dicapai; 4. Menciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar; 5. Menggunakan variasi metode dalam pembelajaran; 6. Memberikan pujian dari setiap keberhasilan peserta didik; 7. Memberikan penghargaan, melakukan evaluasi, serta memberikan ganjaran dan hukuman. Leonangung, Ambros Edu, dkk. 2021. *Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*. Jurnal Literasi Pendidikan Dasar. Vol. 2 (2). Berdasarkan hasil wawancara pihak terkait diantaranya teman sejawat, wakasek kurikulum, wakasek kesiswaan, pakar dosen dan pengawas. Permasalahan penyebab masalah dari KD 3.4 Menelaah struktur dan ciri kebahasaan pidato persuasif tentang permasalahan aktual yang didengar dan dibaca adalah sebagai berikut. ✓ Padatnya jadwal kegiatan pembelajaran di pondok pesantren berbeda dengan sekolah negeri pada umumnya; ✓ Pembelajaran pendidik kurang menarik sehingga siswa mengalami kejenuhan saat belajar; ✓ Pendidik kurang melibatkan peserta didik dalam pembelajaran. Berdasarkan eksplorasi alternatif solusi maka solusi yang relevan atas permasalahan KD 3.4 Menelaah struktur dan ciri kebahasaan pidato persuasif tentang permasalahan aktual yang didengar dan dibaca adalah sebagai berikut. 1. Media audiovisual yaitu Salindia dan youtube. 2. Model pembelajaran *project based learning* (PJBL). 3. Metode yang digunakan adalah metode Peta Pikiran (*Mind Map)*.

	Adapun sumber jurnal dari kajian literatur berdasarkan eksplorasi altarntif solusi adalah sebagai berikut. ❖ **Khaerunnisa, F., Sunarjan, Y. Y. F. R., & Atmaja, H. T. (2018).** ***Pengaruh penggunaan media power point terhadap minat belajar sejarah siswa kelas X SMA Negeri 1 Bumiayu Tahun Ajaran 2017/2018*****. Indonesian Journal of History Education, 6(1), 31-41.** https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ijhe/article/view/2735 ❖ Suwarto, dkk. (2021). *Pemanfaatan Media YouTube sebagai Media Pembelajaran pada Siswa Kelas XII MIPA di SMA Negeri 1 Tawangsari*. Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran. 15(1): 26-30 http://journal.upgris.ac.id/index.php/mediapenelitianpendidikan/article/view/7531 ❖ Ardabili, A., Pudjiastuti, S. R., & Suidat, S. (2022). *Pengembangan Metode Sorogan Dengan Model Problem Based Learning Tipe Debat Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Sistem Hukum Di Indonesia Dan Sikap Patuh SISWA*. Sintesa: Jurnal Ilmu Pendidikan, 17(1). https://sintesa.stkiparrahmaniyah.ac.id/index.php/sintesa/article/view/48 ❖ Nisdawati.2017. *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Pidato Dengan Pemetaan Pikiran (Mind Mapping) Siswa Kelas Vi Sd Negeri 006 Kecamatan Rambah Kabupaten Rohul*. Jurnal Pendidikan Rokania. Vol. II (1) ,98-108 . https://ejurnal.stkiprokania.ac.id/index.php/jpr/article/download/59/23/ Berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas diperlukan sebuah model pembelajaran tertentu dengan pendekatan kontekstual yang menempatkan peserta didik dalam konteks bermakna dan menghubungkan pengetahuan awal yang dibawa peserta didik dengan materi yang sedang dipelajari, agar pembelajaran tersebut lebih menstimulus peserta didik untuk aktif belajar dan mengkonstruksi pengetahuannya sendiri, sehingga proses pembelajaran pun menjadi lebih optimal dan berpengaruh juga terhadap proses belajarnya. Dengan demikian, menurut penulis perlu adanya model dan metode yang mampu mengatasi permasalahan di atas salah satunya dengan Penerapan ***problem based learning*** (PBL) dengan pendekatan **saintifik** dan metode **peta pikiran (*Mind Map*)** untuk meningkatkan kemampuan peserta didik menganalisis struktur dan kebahasaan teks pidato persuasif yang di dengar dan dibaca.
Tantangan : Apa saja yang menjadi tantangan untuk mencapai tujuan tersebut? Siapa saja yang terlibat,	Dalam proses pelaksanaan pembelajaran yang telah dirancang, penulis menemukan beberapa tantangan untuk mencapai tujuan diantaranya: 1) Faktor peserta didik • Peserta didik homogen yaitu hanya terdapat peserta didik perempuan sehingga dalam proses diskusi hanya terlihat pandangan satu sisi dari pola pikir perempuan. • Kegiatan Pondok Pesantren terpadu dengan mengintegrasikan kurikulum sekolah dan kurikulum kepesantrenan adalah kewajiban dari peserta didik yang harus di lakukan baik di lingkungan sekolah maupun diluar sekolah (Asrama) seperti siswa harus menghafal bahasa, tahsin tahfizd Al-Quran, kajian serta puasa disetiap pekannya, kegiatan padat inilah menjadi

	faktor peserta didik mengalami kejenuhan dalam belajar bahasa Indonesia. • Peserta didik sudah tidak sabar ingin pulang karena lelah. 2) Faktor sumber belajar Kondisi sekolah dengan sistem *boarding* memiliki larangan membawa alat elektronik (gawai) bagi peserta didik. Maka selain buku paket sebagai sumber belajar utama, fasilitas internet di laboratorium komputer, perpustakaan merupakan salah satu penunjang dalam proses pembelajaran sebagai alat untuk mencari bahan ajar yang berkaitan dengan pembelajaran analisis struktur dan kebahasaan teks pidato persuasif. 3) Faktor Guru a. Guru harus memahami model pembelajaran yaitu problem based learning agar peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran. b. Guru harus menguasai metode peta pikiran dengan baik sehingga dalam proses tujuan pembelajaran tercapai. c. Guru harus mampu menyediakan bahan bacaan yang menunjang pelajaran yang berkaitan dengan analisis struktur dan kebahasaan teks pidato persuasif. d. Guru harus menyediakan LKPD dan instrumen evaluasi yang berbeda sesuai minat siswa dan motivasi belajar.
Aksi : Langkah-langkah apa yang dilakukan untuk menghadapi tantangan tersebut/ strategi apa yang digunakan/ bagaimana prosesnya, siapa saja yang terlibat / Apa saja sumber daya atau materi yang diperlukan untuk melaksanakan strategi ini	1. Langkah-langkah apa yang dilakukan untuk menghadapi tantangan tersebut adalah sebagai berikut. a. Berkoordinasi dengan pihak–pihak yang terlibat diantaranya kepala sekolah, wakasek kurikulum, wakasek kesiswaan, teman sejawat, pengawas dan pakar, guru pamong dan Dosen Universitas Manado dalam mencari akar penyebab masalah sekaligus alternatif solusi/strategi dalam menyelesaikan masalah atau kesulitan yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Indonesia yaitu Penerapan *problem based learning* (PBL) dengan pendekatan saintifik dan metode peta pikiran (*Mind Map*) untuk meningkatkan kemampuan peserta didik menganalisis struktur dan kebahasaan teks pidato persuasif yang didengar dan dibaca; b. Merancang perangkat pembelajaran yang menarik dengan menggunakan model Problem Based Learning dan metode peta pikiran; c. Menyusun lembar kerja peserta didik (LKPD) untuk mengukur kemampuan pengetahuan dan penguasaan materi; d. Menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran: bahan ajar, salindia, modul ajar, internet, Laptop, Proyektor. 2. Menyiapkan tes tulis evaluasi sebagai tahap akhir dalam memahami Penerapan *problem based learning* (PBL) dengan pendekatan saintifik dan metode peta pikiran (*Mind Map*) untuk meningkatkan Kemampuan peserta didik menganalisis struktur dan kebahasaan teks pidato persuasif yang di dengar dan dibaca**.** 3. Strategi apa yang digunakan Dalam proses pembelajaran, beberapa strategi yang digunakan dalam upaya pemahaman meningkatkan kemampuan peserta didik menganalisis struktur dan kebahasaan teks pidato persuasif yang di

dengar dan dibaca diantaranya

a. Guru menggunakan model *problem based learning* (PBL) dengan sintak sebagai berikut.
    1) Mengorientasi peserta didik terhadap masalah
    2) Mengorganisasikan peserta didik untuk mengumpulkan masalah
    3) Membimbing penyelidikan
    4) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya
    5) Menganalisis dan mengevaluasi
b. Guru menggunakan metode peta pikiran *(Mind Map)* dengan rangkaian sebagai berikut.
    1) Guru membagi kelompok menjadi 4-5 orang.
    2) Guru membagikan LKPD.
    3) Guru memberikan instruksi untuk membaca teks pidato persuasif yang berjudul "Memperingati Hari Pahlawan".
    4) Guru memberikan instruksi untuk berdiskusi kelompok dalam menganalisis struktur meliputi pembukaan, isi dan penutup serta kebahasaan teks pidato persuasif yang dibaca meliputi nominalisasi, kalimat pasif, pronomina, kosakata, dan modalitas
    5) Guru memberikan arahan untuk membuat peta pikiran (Min Map) dari jawaban LKPD
    6) Guru memberikan waktu kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan
c. Guru menggunakan media audiovisual yaitu salindia dan *youtube* untuk menampilkan bahan ajar.

4. Proses pelaksanaan pembelajaran dengan mengaplikasi RPP yang telah dirancang diantaranya sebagai berikut.

Pelakasanaan Praktik Lapangan bertujuan mengatasi rendahnya motivasi belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia pada KD 3.4. Menelaah struktur dan ciri kebahasaan pidato persuasif tentang permasalahan aktual yang didengar dan dibaca sebagai berikut.

1. Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan diawali dengan mengucapkan salam, sapa dan berdoa dipimpin oleh ketua kelas. Mengecek kebersihan, kehadiran peserta didik dilajutkan dengan pemberian motivasi yaitu menguji konsentrasi dengan *ice breaking*. Kemudian di lanjutkan dengan mengaitkan kembali materi prasyarat, menyampaikan tujuan, manfaat dan penilaian, memberikan tes awal dengan bertanya jawab.

2. Kegiatan Inti

1) Orientasi Masalah

- Guru menayangkan materi teks pidato persuasif melalui salindia dan *youtube* yang berjudul "Menelaah Struktur dan Kebahasaan Teks Pidato Persuasif" dengan menggunakan laptop dan dihubungkan pada proyektor;
  Sumber internet : Menelaah Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Pidato Persuasif | Teks Pidato Persuasif Kelas IX - YouTube
- Guru menstimulus pesera didik untuk mengajukan pertanyaan dengan mengangkat tangan, setelah menayangkan video dari y*outube*;
- Guru menayangkan contoh penampilan orang berpidato melalui *youtube;*
- *Guru menunjuk salah satu* peserta didik *Performance* untuk

	pidato persuasif di depan kelas dengan **percaya diri;** ❖ Guru menstimulus peserta didik untuk mengajukan pertanyaan dengan mengangkat tangan, setelah melihat penampilan salah satu temanya berpidato di depan kelas. **2) Mengorganisasikan peserta didik untuk mengumpulkan masalah** ❖ Guru membagi kelompok menjadi 4-5 orang**;** ❖ Guru membagikan LKPD**;** ❖ Guru memberikan instruksi untuk membaca teks pidato persuasif yang berjudul "**Memperingati Hari Pahlawan"**. **3) Membimbing penyelidikan** ❖ Guru memberikan instruksi untuk berdiskusi kelompok dalam menganalisis struktur meliputi pembukaan, isi dan penutup serta kebahasaan teks pidato persuasif yang dibaca meliputi nominalisasi, kalimat pasif, pronomina, kosakata, dan modalitas dengan **Kerjasama, tanggung jawab dan mandiri;** ❖ Guru membimbing penyelidikan yang dilakukan peserta didik dengan memonitoring ke setiap kelompok; ❖ Guru memberikan stimulus apabila diskusi tidak berjalan lancar. **4) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya** ❖ Guru membimbing untuk merencanakan atau menyiapkan hasil pemecah masalah; ❖ Guru menjelaskan sistematika diskusi dan waktu yang disepakati untuk presentasi; ❖ Guru memberikan arahan untuk membuat peta pikiran *(Min Map)* dari jawaban LKPD; ❖ Guru memberikan waktu kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan struktur meliputi pembukaan, isi dan penutup serta kebahasaan teks pidato persuasif meliputi nominalisasi, kalimat pasif, pronomina, kosakata, dan modalitas yang telah dianalisis dengan **santun dan percaya diri**. **5) Menganalisis dan mengevaluasi** ❖ Guru mengkonfirmasi hasil kesimpulan dari presentasi setiap kelompok yang tampil; ❖ Guru memberikan nilai hasil presentasi kepada tiap kelompok; ❖ Guru memberikan instruksi mengerjakan soal evaluasi untuk mengetahui pengetahuan peserta didik dalam memahami materi struktur dan kebahasaan teks pidato persuasif setelah pembelajaran selesai yang dibagikan melalui ***tes tulis***. **3. Kegiatan Penutup** ❖ Guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan dengan menanyakan nilai yang dikaitkan serta diterapkan dalam kehidupan; ❖ Guru memberi tugas untuk pertemuan selanjutnya. "Baca teks diskusi halaman 42 pada modul bahasa Indonesia**";**

	❖ Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya; ❖ Guru memberikan intruksi kepada ketua kelas untuk memimpin doa penutup; ❖ Guru menyampaikan salam penutup.
Refleksi Hasil dan dampak Bagaimana dampak dari aksi dari Langkah-langkah yang dilakukan? Apakah hasilnya efektif? Atau tidak efektif? Mengapa? Bagaimana respon orang lain terkait dengan strategi yang dilakukan, Apa yang menjadi faktor keberhasilan atau ketidakberhasilan dari strategi yang dilakukan? Apa pembelajaran dari keseluruhan proses tersebut	**A. Refleksi** Dampak pelaksanaan pembelajaran dalam Penerapan *problem based learning* (PBL) dengan pendekatan saintifik dan metode peta pikiran (*Mind Map*) untuk meningkatkan kemampuan peserta didik menganalisis struktur dan kebahasaan teks pidato persuasif yang di dengar dan dibaca sebagai berikut**.** 1. Dalam perencanaan pembelajaran Bahasa Indonesia yang dilakukan penulis yaitu dengan melakukan kajian terhadap KI dan KD terlebih dahulu untuk memudahkan dalam penentuan materi. Dalam pelaksanaannya, penulis merumuskan perencanaan kegiatan pembelajaran secara lebih detail melalui penyusunan RPP meliputi materi, metode atau media, manfaat tujuan, alokasi waktu, sumber belajar dan instrumen penilaian; 2. Hasil dari pengamatan dan penilaian yang dilakukan terhadap penampilan guru di kelas menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran di kelas untuk meningkatkan pemahaman menganalisis struktur dan kebahasaan teks pidato persuasif yang di dengar dan dibaca masuk dalam kategori **"Baik" (B).** Hal ini terlihat dari model dan metode yang digunakan pendidik lebih variatif dan peserta didik dilibatkan sebagai pusat (*student center*) dalam pembelajaran; 3. Berdasarkan pengamatan hasil evaluasi pengetahuan dengan cara tes tulis untuk materi pemahaman menganalisis struktur dan kebahasaan teks pidato persuasif yang di dengar dan dibaca ***lebih meningkat.*** Hal ini diperoleh rata-rata nilai peserta didik sebelumnya adalah 75,56 menjadi 92,46. Skor rata-rata tersebut menandakan adanya kenaikan sebesar 16,90 setelah selesai materi pembelajaran; 4. Berdasarkan pengamatan hasil evaluasi penilaian sikap dalam proses pembelajaran dalam menganalisis struktur dan kebahasaan teks pidato persuasif yang di dengar dan dibaca menunjukkan bahwa nilai-nilai karakter tanggungjawab, percaya diri, santun, kerjasama, mandiri, dan menghargai rata-rata di peroleh 90,62 %. Hal ini di buktikan dengan penlitian observasi selama proses pembelajaran dengan peserta didik mampu mengembangkan keterampilan berpikir kritis, mampu menghubungkan konsep yang dipelajari ke dalam dunia nyata, aktif, penuh percaya diri dalam berpendapat dan bertanya; 5. Berdasarkan pengamatan hasil evaluasi penilaian keterampilan dalam proses pembelajaran menganalisis struktur dan kebahasaan teks pidato persuasif yang di dengar dan dibaca diperoleh rata-rata nilai peserta didik 88,92. Hal ini menunjukkan dari hasil penelitian bahwa dalam presentasi peserta didik mampu menggunakan bahasa dengan baik dan benar, kejelasan penyampaian argumen, komunikatif, dan kebenaran konsep lebih meningkat daripada sebelumnya. Hasil wawancara dengan siswa adalah dampak positif diungkapkan siswa dengan ingin mengkaji lebih dalam lagi dalam berbicara, tidak takut salah jika maju kedepan, dan lebih percaya diri

	Kesimpulan berdasarkan penjelasan di atas bahwa dampak dari aksi dan langkah-langkah yang dilakukan peserta didik mengalami peningkatan motivasi belajar yang signifikan serta lebih efektif dalam proses mencapai tujuan. **B. Faktor keberhasilan dari model yang dilakukan dalam proses pembelaran adalah sebagai berikut.** ▪ Pihak-pihak terkait dalam kerjasama dan usaha guru dalam meningkatkan kemampuan peserta didik sesuai tujuan pembelajaran; ▪ Perencanaan, perancangan, pengembangan, pelaksanaan dan evaluasi dalam kegiatan proses belajar sudah dipersiapkan secara matang; ▪ Penerapan Media audiovisual yaitu Salindia dan *youtube*, model pembelajaran *project based learning* (PBL) dan metode Peta Pikiran (*Mind Map) sangat efektif dan memiliki dampak positif dalam proses mencapai tujuan pembelajaran;* ▪ Kebermanfaatan lebih luas untuk pribadi guruyaitu bisa lebih memahami kebutuhan karakteristik materi dan peserta didik. Bagi sekolah sendiri memberikan dampak positif dalam *riset* sebuah pembelajaran yang bisa dijadikan refrensi. Bagi dewan guru tentunya berbagi pengalaman dalam penerapan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Bagi siswa dapat menyerap lebih sederhana apa disampaikan guru dengan model, metode, pendekatan inovatif sehingga siswa antusias dalam belajar. **C. Rencana Tindak Lanjut** ▪ Guru harus mampu mendesain pembelajaran inovatif untuk meningkatkan kemampuan siswa sesuai tujuan pembelajaran; ▪ Guru mempunyai kreatifitas serta inovasi dalam menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi dan siswa di kelasnya sehingga proses pembelajaran akan lebih efektif dan menyenangkan; ▪ Penerapan pembelajaran berpusat kepada peserta didik lebih dintensifkan sehingga akan terjadi pembelajaran yang menyenangkan.

Lampiran 1 : INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN

Kelas: IXG
KKM: 73
Tapel: 2022/2023

NO	Nama	NILAI
1	AINUN NURIN NAJAH	93,5
2	ALIEFAH SYIFAA FILDZAH	94,67
3	AYU FATIMAH FITRIANI	96
4	AZDA DZIFARIYA	91
5	DEWI NUR KHOLISAH	87
6	DHEA TRESNA YULIASARI	89,5
7	EKA SRI KANDI PUTRI	86
8	ELA KOMALA	89
9	FADLUN NISA	89,7
10	FARHAH LYA ZUFA	94
11	FITRIA DZIKRINA I	92
12	GUSTI RAHAYU	91
13	KHOLDA DARIN AZZAHRA	93
14	MIA MAULIDAH AWALIYAH	93
15	NADHIROH THOYYIBAH	94
16	NURUL MUTIARA KAMAL	95
17	NURUL PUTRI	96
18	PUPUT KHAERUNNISA	90
19	RAKHIL KHAERIYAH	95
20	RISMA AMELIA AGUSTIN	90
21	SELMA NAJWAH MAHARANI	93,5
22	SISKA SRIYANA	90
23	SYIFA HANIFA QOLBI	90,7
24	TALITHA AMALIA	96,5
25	ULFAH LATHIFAH	96,5
26	UMMUL SARI FADHILLAH	97,5
rata-rata		92,46

Lampiran 2 : INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN

Kelas : IXG
KKM : 73
Tapel : 2022/2023

NO	Nama	Aspek yang dinilai						Jumlah Skor
		Tanggung Jawab	Percaya diri	Santun	Kerjasama	Mandiri	Menghargai	
1	AINUN NURIN NAJAH	95	90	90	90	90	90	90,83
2	ALIEFAH SYIFAA FILDZAH	92	88	85	91	87	90	88,83
3	AYU FATIMAH FITRIANI	98	88	90	93	93	88	91,67
4	AZDA DZIFARIYA	85	85	90	91	88	87	87,67
5	DEWI NUR KHOLISAH	98	98	98	88	90	98	95,00
6	DHEA TRESNA YULIASARI	90	81	80	86	82	86	84,17
7	EKA SRI KANDI PUTRI	94	95	90	90	95	95	93,17
8	ELA KOMALA	91	93	90	94	93	90	91,83
9	FADLUN NISA	89	80	90	88	90	88	87,50
10	FARHAH LYA ZUFA	91	89	85	95	88	87	89,17
11	FITRIA DZIKRINA I	86	90	91	94	90	90	90,17
12	GUSTI RAHAYU	87	80	80	94	92	95	88,00
13	KHOLDA DARIN AZZAHRA	87	90	90	90	90	88	89,17
14	MIA MAULIDAH AWALIYAH	86	90	90	87	90	88	88,50
15	NADHIROH THOYYIBAH	87	84	90	85	86	86	86,33
16	NURUL MUTIARA KAMAL	96	98	97	98	96	90	95,83
17	NURUL PUTRI	88	81	90	88	89	92	88,00
18	PUPUT KHAERUNNISA	93	92	90	90	90	88	90,50
19	RAKHIL KHAERIYAH	87	85	98	90	88	88	89,33
20	RISMA AMELIA AGUSTIN	87	90	80	88	89	90	87,33
21	MAHARANI	88	89	80	88	90	90	87,50
22	SISKA SRIYANA	88	88	80	87	89	86	86,33
23	SYIFA HANIFA QOLBI	86	84	80	90	85	90	85,83
24	TALITHA AMALIA	85	85	90	86	83	87	86,00
25	ULFAH LATHIFAH	88	88	90	85	86	88	87,50
26	UMMUL SARI FADHILLAH	86	85	80	86	88	90	85,83
rata-rata								88,92

Lampiran 3 : INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Kelas : IXG
Tapel : 2022/2023

No	Nama	Aspek yang dinilai						Jumlah Skor	NILAI
		Tanggung Jawab	Percaya diri	Santun	Kerjasama	Mandiri	Menghargai		KUALITATIF
1	AINUN NURIN NAJAH	4	4	4	3	4	4	23	A
2	ALIEFAH SYIFAA FILDZAH	4	4	4	3	4	4	23	A
3	AYU FATIMAH FITRIANI	4	3	4	4	3	4	22	B
4	AZDA DZIFARIYA	4	4	4	4	4	4	24	A
5	DEWI NUR KHOLISAH	4	3	4	3	4	4	22	B
6	DHEA TRESNA YULIASARI	4	4	4	4	4	4	24	A
7	EKA SRI KANDI PUTRI	4	3	4	4	3	4	22	B
8	ELA KOMALA	4	4	4	4	3	4	23	A
9	FADLUN NISA	4	4	4	4	4	4	24	A
10	FARHAH LYA ZUFA	4	3	4	3	4	4	22	B
11	FITRIA DZIKRINA I	4	3	4	4	4	4	23	A
12	GUSTI RAHAYU	4	3	4	3	4	4	22	B
13	KHOLDA DARIN AZZAHRA	4	3	4	3	4	4	22	B
14	MIA MAULIDAH AWALIYAH	4	4	4	3	4	4	23	A
15	NADHIROH THOYYIBAH	4	4	4	4	4	4	24	A
16	NURUL MUTIARA KAMAL	4	4	4	4	3	4	23	A
17	NURUL PUTRI	4	4	4	4	3	4	23	A
18	PUPUT KHAERUNNISA	4	4	4	4	4	4	24	A
19	RAKHIL KHAERIYAH	4	4	4	3	4	4	23	A
20	RISMA AMELIA AGUSTIN	4	4	4	4	4	4	24	A
21	SELMA NAJWAH MAHARANI	4	4	4	4	4	4	24	A
22	SISKA SRIYANA	4	4	4	4	3	4	23	A
23	SYIFA HANIFA QOLBI	4	4	4	3	3	4	22	B
24	TALITHA AMALIA	4	4	4	4	3	4	23	A
25	ULFAH LATHIFAH	4	4	4	3	4	4	23	A
26	UMMUL SARI FADHILLAH	4	4	4	4	4	4	24	A
	rata-rata							23,04	

Lampiran 4 : INSTRUMEN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Kelompok : .....

Anggota : -.....

-.....

-.....

- .....

Hari/Tanggal : .....

Ayo Diskusikan !

FORMAT 1. MENGANALISIS STRUKTUR TEKS PIDATO PERSUASIF

No.	Struktur	Deskripsi
1.	Pernyataan Pembuka	
2.	Isi	
3.	Penutup	

FORMAT 2. KAIDAH KEBAHASAAN TEKS PIDATO PERSUASIF

No.	Unsur	Kalimat
1.	Nominalisasi	
2.	Kalimat pasif	
3.	Pronomina	
4	Kosakata	
5	Modalitas	

Pernyataan Pembuka

1 Salam Pembuka

Ucapan salam berada diparagraf pertama, ditandai dengan :

- Assalamualaikum Wr. Wb
- Selamat pagi dan salam sejahtera bagi kita semua

2 Sapaan

Ucapaan sapaan berada di paragraf pertama, ditandai dengan :

- Menyapa Ibu Kepala Sekolah
- Menyapa Bapak dan Ibu Guru
- Menyapa teman-teman

3 Ucapan Syukur

Ucapan syukur berada di paragraf kedua, ditandai dengan :

- Puji syukur kita panjatkan kepada Allah karena sampai saat ini masih diberi kesehatan sehingga kita dapat hadir di sini

4 Ucapan Terima Kasih

Tidak ada dalam teks tersebut

5 Tujuan Pidato

Tujuan pidato dalam memperingati hari pahlawan ada pada paragraf ke-3, yaitu ditandai kalimat sebagai berikut :

- Hal yang diharapkannya adalah tujuan perjuangannya, yaitu Indonesia merdeka yang bebas dari penjajahan

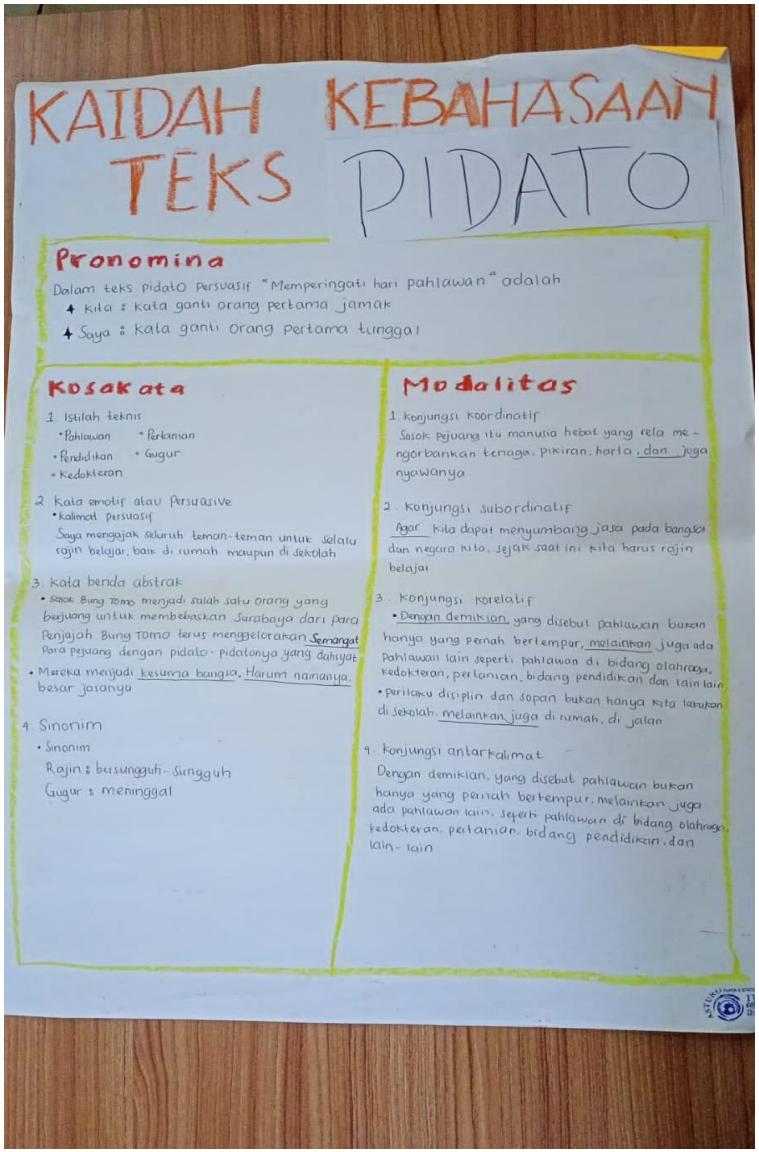

KAIDAH KEBAHASAAN TEKS PIDATO

Pronomina

Dalam teks pidato persuasif "Memperingati hari pahlawan" adalah

- Kita : kata ganti orang pertama jamak
- Saya : kata ganti orang pertama tunggal

Kosakata

1. Istilah teknis
   - *Pahlawan
   - *Perkamian
   - *Pendidikan
   - *Gugur
   - *Kedokteran
2. Kata emotif atau persuasive
   - *kalimat persuasif

   Saya mengajak seluruh teman-teman untuk selalu rajin belajar, baik di rumah maupun di sekolah
3. kata benda abstrak
   - Sosok Bung Tomo menjadi salah satu orang yang berjuang untuk membebaskan Surabaya dari para Penjajah. Bung TOMO terus menggelorakan Semangat Para pejuang dengan pidato-pidatonya yang dahsyat
   - Mereka menjadi kesuma bangsa. Harum namanya. besar jasanya
4. Sinonim
   - Sinonim

   Rajin : bersungguh-sungguh

   Gugur : meninggal

Modalitas

1. konjungsi koordinatif

   Sosok pejuang itu manusia hebat yang rela me-ngorbankan tenaga, pikiran, harta, dan juga nyawanya
2. konjungsi subordinatif

   Agar kita dapat menyumbang jasa pada bangsa dan negara kita, sejak saat ini kita harus rajin belajar
3. konjungsi korelatif
   - Dengan demikian, yang disebut pahlawan bukan hanya yang pernah bertempur, melainkan juga ada pahlawan lain seperti pahlawan di bidang olahraga, kedokteran, pertanian, bidang pendidikan dan lain lain
   - Perilaku disiplin dan sopan bukan hanya kita lakukan di sekolah, melainkan juga di rumah, di jalan
4. konjungsi antarkalimat

   Dengan demikian, yang disebut pahlawan bukan hanya yang pernah bertempur, melainkan juga ada pahlawan lain, seperti pahlawan di bidang olahraga, kedokteran, pertanian, bidang pendidikan, dan lain-lain

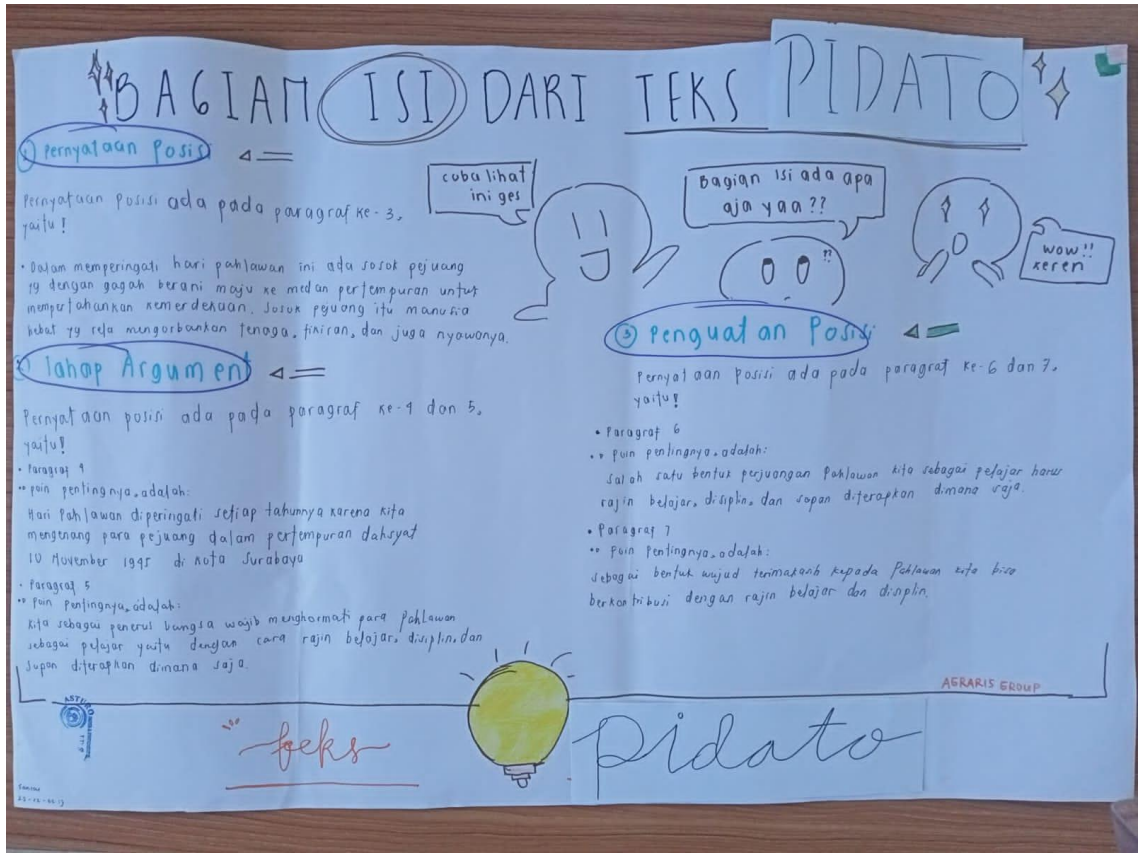

BAGIAM ISI DARI TEKS PIDATO

① pernyataan Posisi

Pernyataan posisi ada pada paragraf ke-3, yaitu!

- Dalam memperingati hari pahlawan ini ada sosok pejuang yg dengan gagah berani maju ke medan pertempuran untuk mempertahankan kemerdekaan. Sosok pejuang itu manusia hebat yg rela mengorbankan tenaga, fikiran, dan juga nyawanya.

coba lihat ini ges

bagian isi ada apa aja yaa??

wow!! keren

② tahap Argumen

Pernyataan posisi ada pada paragraf ke-4 dan 5, yaitu!

- Paragraf 4
  - Poin pentingnya adalah:

  Hari Pahlawan diperingati setiap tahunnya karena kita mengenang para pejuang dalam pertempuran dahsyat 10 November 1945 di kota Surabaya
- Paragraf 5
  - Poin pentingnya adalah:

  Kita sebagai penerus bangsa wajib menghormati para Pahlawan sebagai pelajar yaitu dengan cara rajin belajar, disiplin, dan sopan diterapkan dimana saja

③ penguatan Posisi

Pernyataan posisi ada pada paragraf ke-6 dan 7, yaitu!

- Paragraf 6
  - Poin pentingnya adalah:

  Salah satu bentuk perjuangan Pahlawan kita sebagai pelajar harus rajin belajar, disiplin, dan sopan diterapkan dimana saja.
- Paragraf 7
  - Poin pentingnya adalah:

  Sebagai bentuk wujud terimakasih kepada Pahlawan kita bisa berkontribusi dengan rajin belajar dan disiplin.

AGRARIS GROUP

teks pidato

DOKUMEN AKSI

Kegiatan Inti

Guru memberikan penjelasan materi telaah struktur dan kebahasaanteks pidato persuasif melalui youtube

Penjelasan struktur teks pidato persuasif dan contohnya melalui Youtube

Kegiatan Inti

Penampilan Peserta didik berpidato

Performance peserta didik untuk pidato persuasif di depan kelas

Kegiatan Kelompok dan Presentasi

Penyampaian presentasi oleh masing-masing kelompok dengan metode peta pikiran (*Min Map*)

Kegiatan Kelompok dan Presentasi
Guru melaksanakan evaluasi berupa tes tulis dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman pengetahuan peserta didik tentang materi struktur dan kebahasaan teks pidato

Kegiatan Penutup
Refleksi
Siswa menutup kegiatan pembelajaran (dipimpin doa)